

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh positif antara Minat terhadap Kesiapan menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,591. Selain itu, berdasarkan hasil uji t pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,033 > 1,987$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Minat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesiapan menjadi Guru. Maka kesimpulan dari hasil analisis tersebut adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI menjadi Guru.
- 2) Terdapat pengaruh positif antara Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan menjadi Guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,703. Selain itu, berdasarkan hasil uji t pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,737 > 1,987$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Program Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesiapan menjadi Guru. Maka kesimpulan dari hasil analisis tersebut adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI menjadi Guru.
- 3) Terdapat pengaruh positif antara Minat dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan menjadi mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI menjadi Guru. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi ganda adalah masing-masing sebesar 0,386 (variabel X1) dan 0,581 (variabel X2). Selain itu, berdasarkan hasil uji f pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($59,677 > 3,10$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel Minat dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kesiapan menjadi Guru. Maka

- 4) kesimpulan dari hasil analisis tersebut adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur menjadi Guru. Kemudian data hasil penelitian ini juga dianalisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent. Hasilnya diperoleh nilai Sumbangan Efektif pada variabel Minat sebesar 19,6% dan variabel Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebesar 39,1%. Sumbangan Efektif tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel Minat dan Program Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan menjadi Guru adalah sebesar 58,7% sedangkan sisanya sebesar 41,3% adalah pengaruh dari faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dapat dipaparkan implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI menjadi guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru maka akan semakin tinggi juga kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.
2. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) maka kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru pun akan semakin tinggi.
3. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI menjadi guru. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya minat dalam diri mahasiswa untuk menjadi guru dan diimbangi

dengan praktik Program Pengalaman Lapangan, maka kesiapan menjadi guru akan lebih matang. Semakin tinggi minat dan praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) maka akan semakin tinggi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru.

5.3.Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Calon Guru
 - a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI menjadi guru. Salah satu upaya yang bisa dilakukan mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat adalah dengan memperbanyak pengetahuan yang berkaitan dengan profesi guru dan memperbanyak mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru. Sehingga diharapkan seiring berjalannya waktu minat tersebut akan muncul dan semakin meningkat dari dalam diri mahasiswa.
 - b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa Pendidikan Teknik Arsitektur UPI menjadi guru. Pada variabel Program Pengalaman Lapangan menunjukkan bahwa indikator dari kegiatan non mengajar memiliki skor terendah yaitu pada pernyataan butir nomor 21 (Ketika PPL, selain mengajar saya juga pergi ke perpustakaan, kesiswaan, kurikulum, dll untuk bertugas piket). Dalam hal ini disarankan kepada mahasiswa calon tenaga pendidik untuk tidak hanya fokus pada kegiatan mengajar saja, tapi perlu juga diimbangi dengan mengikuti kegiatan non mengajar. Kegiatan non mengajar bertujuan agar mahasiswa lebih mengenal peraturan, kurikulum dan sistem pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu kegiatan non mengajar juga bisa menambah relasi mahasiswa. Apabila mahasiswa memiliki kinerja yang bagus

selama pelaksanaan PPL, maka bisa jadi pertimbangan dari pihak sekolah untuk merekrut mahasiswa tersebut untuk menjadi tenaga pengajar setelah lulus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, faktor minat menjadi guru dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) hanya berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru sebesar 58,7% dan sisanya sebesar 41,3% merupakan faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor lain apabila ingin melaksanakan penelitian serupa agar lebih bervariasi, sehingga nantinya dapat terungkap faktor-faktor yang belum diteliti tersebut untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi Prodi apabila ingin mengevaluasi Kesiapan mahasiswa menjadi guru.

3. Bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI

Dari hasil penelitian ini minat mahasiswa menjadi guru rata-rata berada dikategori sedang, sehingga masih terdapat peluang untuk meningkatkan minat tersebut. Salah satu contoh upaya meningkatkan minat mahasiswa yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik maupun kependidikan di program studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI adalah dengan mendatangkan sosok guru inspiratif untuk berbagi pengalamannya kepada mahasiswa, sehingga diharapkan mahasiswa dapat termotivasi untuk menjadi guru.

Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kondisi Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa berada di kategori sedang (cukup), sehingga masih terdapat peluang untuk meningkatkan praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada mahasiswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik maupun kependidikan di program studi Pendidikan Teknik Arsitektur UPI adalah dengan mengkaji permasalahan teknis dilapangan yang dihadapi mahasiswa praktikan dan mencari solusinya yang kemudian disampaikan kepada mahasiswa yang

akan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) selanjutnya agar masalah tidak terulang